

EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI METODE BACA TULIS AL-QUR'AN

(Studi Terhadap Metode Qiroati dan Metode Bittuqo di Yayasan

Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung Timur)



TESIS

Diajukan Kepada Program Magister
Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

Ahmad Qomarudin
19204010024

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Qomarudin
NIM : 19204010024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 10 September 2021
Saya yang menyatakan,




Ahmad Qomarudin
NIM. 19204010024

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Qomarudin
NIM : 19204010024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindaklanjuti sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Januari 2022



menyatakan

Anmad Qomarudin
NIM. 19204010024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-295/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIFITAS DAN EFESIENSI METODE BACA TULIS AL-QUR'AN (Studi Terhadap Metode Qiroati dan Metode Bittuqo di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung Timur)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD QOMARUDIN, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010024
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61f64d511d644



Penguji I

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61f62e90816d6



Penguji II

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61f62eb224184



Yogyakarta, 27 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61f64e0b47c69

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

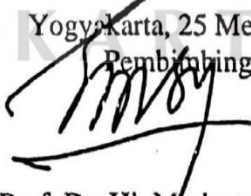
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara :

Nama : Ahmad Qomarudin
Nim : 19204010024
Judul Tesis : Efektifitas dan Efisiensi Metode Baca Tulis Al-Qur'an
(Studi Terhadap Metode Qiroati dan Metode Bittuqo di
Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung
Timur)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian kami mengharap agar tesis saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2021
Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 196203121990012001

MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

“Sungguh, Al-Qur’an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar”¹

Dari Anas bin Malik Radhiyallahu ‘Anhu, ia berkata: Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda,

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا

“Permudahlah dan jangan persulit, berilah buatlah mereka gembira dan jangan buat mereka lari.” (Muttafaq ‘Alaih)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya, Q.S. Al-Irsa’ ayat 9* (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2012) Hal. 385.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta :

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ahmad Qomarudin, NIM 19204010024: Efektifitas dan Efisiensi Metode Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Terhadap Metode Qiroati dan Metode Bittuqo di Yayasan Minhajuthullab Lampung). Tesis: Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Adanya kebutuhan akan kemampuan seorang santri dalam bidang Baca dan Tulis Al-Qur'an (BTQ) membuat banyak metode pembelajaran yang berkembang, penerapan metode tersebut untuk memperoleh hasil atau efek dari pembelajaran, sehingga faktor efektifitas dan efisiensi menjadi tolak ukur dalam penerapan metode pembelajaran, kebutuhan akan Metode Baca Tulis Al-Qur'an yang praktis serta efektif yang menjadi latar belakang Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab selektif dalam menentukan metode pembelajaran Al-Qur'an pada santrinya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas dan efisiensi metode baca tulis Al-Qur'an yang ada di pondok pesantren Minhajuth Thullab Lampung. Penelitian ini menjawab seberapa Efektifitas dan efisiensi metode baca dan Tulis Al-Qur'an yang digunakan di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung, antara metode Qiroati dan Metode Bittuqo, dan penyebab terjadinya pergantian metode BTQ di lokasi penelitian.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan atau menjelaskan setiap peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Untuk instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data dengan proses pencarian dan pengorganisasian secara sistematis hasil wawancara, catatan, dan setelah itu dilakukan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan/Verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pembelajaran Al-Qur'an Metode Qiroati adalah membudayakan membaca dengan tartil dan untuk metode Bittuqo yaitu mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan indah serta mampu menulis apa yang dilafalkan. Keberhasilan dalam sebuah pembelajaran ditentukan oleh kemampuan seorang pendidik untuk menyampaikan materi ajar kepada santri atau peserta didik. Efektivitas pada dunia pendidikan dapat dilihat dari dua segi, yang pertama adalah segi efektivitas mengajar guru dan yang kedua adalah segi efektivitas belajar murid. Faktor yang menjadi dasar pergantian metode baca dan tulis al-qur'an di yayasan pondok pesantren minhajuth thullab ada 3 hal yaitu: Kesulitan menerapkan aturan Metode Qiroati Pusat, Pergeseran Paradigma (*paradigm Shift*), Eksistensi Kelembagaan.

Kata Kunci: Efektifitas, Efisiensi, Metode Baca Tulis Al-Qur'an

ABSTRACT

Ahmad Qomarudin, NIM 19204010024: *Effectiveness and Efficiency of Al-Qur'an Reading and Writing Method (Study of Qiroati Method and Bittuqo Method at Minhajuth Thullab Foundation Lampung)*. Thesis: Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

The need for the ability of a santri in the field of Reading and Writing Al-Qur'an (BTQ) makes many learning methods develop, the application of these methods to obtain results or effects from learning, so that the effectiveness and efficiency factors become benchmarks in the application of learning methods, the need for a practical and effective Al-Qur'an Reading and Writing Method which is the background for the Minhajuth Thullab Islamic Boarding School Foundation to be selective in determining the method of learning the Qur'an for its students. This study aims to see the effectiveness and efficiency of the Qur'anic reading and writing method in the Minhajut Thullab Islamic boarding school, Lampung. This study will answer the effectiveness and efficiency of the Al-Qur'an reading and writing method used at the Minhajuth Thullab Islamic Boarding School Foundation in Lampung, between the Qiroati method and the Bittuqo method, and the causes of the change in the BTQ method at the research site.

This type of research is qualitative with a descriptive approach because this research seeks to describe or explain every event that occurs during the research. The data collection instruments used were interview observations and documentation. In analyzing the data by searching and systematically organizing the results of interviews, notes, and after that, data reduction (data reduction), data presentation (data display) and conclusion drawing/verification were carried out. To test the validity of the data used source triangulation.

The results of this study indicate that the concept of learning the Qur'an using the Qiroati method is to cultivate a habit of reading with tartil and for the Bittuqo method, namely being able to read the Qur'an properly, correctly and beautifully and be able to write what is recited. Success in learning is determined by the ability of an educator to deliver teaching materials to students or students. Effectiveness in education can be seen from two aspects, the first is in terms of teacher teaching effectiveness and the second is in terms of student learning effectiveness. The factors that became the basis for changing the method of reading and writing the Koran at the Minhajuth Thullab Islamic Boarding School foundation were 3 things, namely: Difficulty in applying the rules of the Central Qiroati Method, Paradigm Shift, Institutional Existence.

Keywords: Effectiveness, Efficiency, Method of Reading and Writing Al-Qur'an

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

اَ = ā

إِ = ī

أُ = ū

Contoh :

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis : Rasūlullāhi

مَقَا صِدَالشَّرِيعَةِ

ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مَتَعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Keterangan: Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata- kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis ‘h’

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat *fatkhah, kasrah, d}ammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	U

E. Volak Panjang

Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	Ā : <i>jāhiliyah</i>
Fathah + ya’ mati	تنسى	Ditulis	Ā : <i>Tansā</i>
Kasrah + ya’ mati	كر يم	Ditulis	T : <i>Karīm</i>
Ḍammah + wawu mati	فر و ض	Ditulis	Ū : <i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Ai : “Bainakum”</i>
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	<i>Au : “Qaul”</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "I"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al- Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Żawi al- Furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia. Karya tesis yang berjudul “Efektifitas dan Efisiensi Metode Baca Tulis Al-Qur’an (Studi Terhadap Metode Qiroati dan Metode Bittuqo di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung)” ini tidak akan terwujud tanpa adanya pihak yang bersedia membantu, membimbing dan memberikan dorongan serta motivasi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Dr. Mahmud Arif, M.Ag dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku dosen pembimbing tesis, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.

5. Dr. H. Sumedi, M.Ag selaku dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis ketika proses studi.
6. Segenap Dosen, dan civitas akademik Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memperlancar segala urusan di kampus.
7. Abah KH. Thoha Muntaha Abdul Mannan, Ibu Nyai Hj. Siti Khotijah Al-Hafidzoh, Ibu Nyai Siti Muthmainah, S.Ag dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung yang senantiasa memberikan arahan, motivasi dan do'a restu kepada saya.
8. Abah Dr. KH. Ahmad Fatah, M.Ag, Ibu Nyai Hj. Nisrinun Nikmah, S.Ag yang selalu memberikan wejangan, ilmu pengetahuan, motivasi dari kisah nyata, serta do'a restu hingga saat ini. Serta seluruh pengurus dan keluarga besar Pondok Pesantren Sunniy Darussalam Yogyakarta.
9. Keluarga tercinta Bapak Suharno dan Ibu Azmah Astutik yang senantiasa memberikan dukungan baik material, doa, cinta, perhatian serta kasih sayang.
10. Sahabat penulis teman-teman Pascasarjana PAI khususnya kelas A2 atas bantuan, dukungan dan persahabatan selama studi.
11. Sedulur dari Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) baik di lampung maupun di jogja yang selalu memberikan semangat serta mengajarkan rasa persaudaraan, kasih sayang dan tolong menolong serta berbagi dalam keadaan suka dan duka.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Sehingga saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga tesis ini dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca serta masyarakat pada umumnya. Penyusun berharap semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak diatas memperoleh balasan yang terbaik dari Allah SWT. Aminnnn.

Yogyakarta, 1 Januari 2022
Penyusun

Ahmad Qomarudin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN TEORI.....	23
A. Pengertian Efektivitas	25
B. Pengertian Efisiensi.....	29
C. Pengertian Metode	31
D. Metode Qiroati	33
E. Metode Bittuqo	40
F. Konsep Pembelajaran Al-Qur'an	45

BAB III	GAMBARAN UMUM YAYASAN PONDOK PESANTREN MINHAJUT THULLAB LAMPUNG	71
A.	Sejarah Berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung	71
B.	Profil Yayasan	72
C.	Visi dan Misi	73
D.	Pendidikan formal	73
E.	Pendidikan Non Formal	73
F.	Struktur Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung.....	76
BAB IV	: HASIL DAN PEMBAHASAN	78
A.	Konsep Pembelajaran Metode Qiroati dan Metode Bittuqo di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab	78
B.	Efektifitas dan Efisiensi Metode Baca Tulis Al-Qur'an di Minhajuth Thullab.	90
C.	Dasar-Dasar Pergantian metode Baca Tulis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab	95
BAB V	: PENUTUP	106
A.	Kesimpulan	106
B.	Limitasi dan Rekomendasi	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat Islam. Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan bagian penting dari pengetahuan Islam, karena mengarah pada iman, ibadah, akhlak, dan sebagainya. Langkah pertama dalam mengakses panduan adalah membacanya. Seperti wahyu Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dalam Goa Hiro yaitu:

اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.²

Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori dan muslim disebutkan bahwa menurut Achmad Farid Hasan, masih banyak umat Islam Indonesia yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, sekitar 54 persen Muslim Indonesia buta huruf Al-Qur'an. Menurut penelitian PTIQ Jakarta, 60-70 persen Muslim Indonesia tidak bisa membaca Al-Qur'an. Dia mengklaim bahwa Pengasuh Pondok Pesantren Tebu Ireng Salahuddin Wahid atau yang akrab disapa Gus Sholah juga pernah

²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya, Q.S. Al-Alaq 1-5* (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2012) Hal. 904.

menyebutkan Muslim Indonesia yang bisa membaca Al-Qur'an hanya 23 persen.³

Kebutuhan membaca Al-Qur'an telah disuarakan oleh banyak umat Islam, khususnya kaum muda Muslim, hal ini disampaikan karena mereka kesulitan membacanya. Semangat mempelajari serta kemampuan membaca Al-Qur'an harus sejalan dengan bakatnya. Teks tambahan dapat ditemukan dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan bahasa lainnya sebagai penunjang dalam pembelajaran.⁴

Disebutkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim bahwa:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Artinya: Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”.⁵

Dalam hadits tersebut dijelaskan bahwa siapa saja yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain akan diberi pahala kebaikan tersendiri. Seperti yang diketahui bahwa kebaikan itu bertingkat tingkat. Tingkatan yang terbaik adalah mempelajari Al-Qur'an berikut makna dan

³ Mahmud Muhyidin. *Dunia-islam Khazanah – Indonesia 50 Persen Umat Islam Indonesia Belum Bisa Baca Al-Qur'an Penyebabnya karena umat Islam belum menemukan metode mudah belajar Al-Qur'an*. <https://www.republika.co.id/berita/pgfc9e366/50-persen-umat-islam-indonesia-belum-bisa-baca-Al-Qur'an> (diakses pada tgl 21 januari 2021 pikul 20.00WIB)

⁴ Agus Kurnia, *Implementasi Metode Al-Hidayah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Volume 15, No. 1, Juni 2017

⁵ Shahih Al-Bukhari/Kitab Fadha`Il Al-Qur`An/Bab Khairukum Man Ta`allama Al-Qur`An Wa ,,Allamah/Hadits Nomor 5027

maksudnya. Sedangkan sekurang-kurangnya adalah dengan mempelajari *lafadznya* saja.⁶

Sejarah yang menjadi permulaan pembelajaran Al-Qur'an adalah saat wahyu pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Goa Hiro menjadi saksi, ketika Jibril AS menuntun Nabi Muhammad untuk membaca surat al-Alaq yang berjumlah 5 ayat. Dimulai dengan Jibril membaca kemudian ditirukan oleh Rasul.⁷ Istilah Talaqi adalah penyebutan untuk model pembelajaran serupa. Pengajaran secara langsung (talaqi) juga diterapkan oleh Rasulullah dalam pengajaran Al-Qur'an serta keilmuan yang lain kepada para sahabat. Hingga saat ini cara tersebut masih diterapkan, mulai dari pembelajaran untuk anak maupun orang dewasa.

Ada beberapa cara untuk mempelajari Al-Qur'an di lingkungan umum saat ini, termasuk metode *Sorogan*, yaitu metode dimana siswa mendatangi guru untuk membaca berdasarkan halamannya yang telah dipelajari. Metode klasikal juga menjadi metode pilihan. Selain metode sorogan, metode klasikal merupakan metode pengajaran berbasis waktu, di mana mereka membaca sebagian waktu bersama-sama dan sebagian waktu lainnya secara terpisah sesuai dengan kemampuan mereka. Metode pembelajaran Al-Qur'an kini dikembangkan diberbagai belahan dunia. Beberapa di antaranya adalah metode Al-Barqi, metode Al-Bagdadi, metode At-Tartil, metode Qiro`ati, metode Tilawati, metode Qur`any, dll. Setiap metode memiliki seperangkat

⁶ Maulana Muhammad Zakariya Al Kandahlawi, *Fadhaailul A'mal* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 1993). Hal. 320.

⁷ Muhammad Husain Haikal, *Sejarah Hidup Muhammad* (Jakarta: Pustaka Lentera Antar Nusa, 2003), Hal. 79.

metode pembelajaran, baik dalam metode, strategi, metode, teknik, taktik.⁸ Salah satu dari bermacam-macam metode BTQ adalah Metode Bittuqo, metode yang bisa dikatakan metode baru. Metode ini tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengajarkan cara menulis Al-Qur'an yang benar dan benar sesuai aturan, sehingga keterampilan membaca dan menulis sepenuhnya sesuai dengan harapan sosial. Metode ini merupakan cara untuk menyediakan konten pembelajaran untuk mendukung terciptanya efek pembelajaran dan efisiensi. Metode lebih penting daripada konten. Karena metode merupakan salah satu penentu baik tidaknya pesan yang disampaikan.⁹

Pentingnya metode dalam dunia pendidikan adalah untuk mengubah pengetahuan siswa dari yang semula tidak bisa menjadi bisa. Metode dapat dikatakan efektif apabila ada hasil atau efek yang ditimbulkan dalam proses pembelajaran, dari banyak metode baca tulis Al-Qur'an yang telah ada, semua mempunyai perbedaan dalam pelaksanaannya akan tetapi memiliki satu tujuan yang sama, yakni adanya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik setelah belajar menggunakan salah satu metode tersebut.¹⁰

Keberhasilan sebuah metode Baca dan Tulis Al-Qur'an dapat dilihat dari segi Efektifitas dan efisiensinya, semakin mudah untuk dipelajari serta waktu tempuh yang relative cepat menjadi indicator bahwa metode yang

⁸ Nur Fadilah *Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawah Dan Metode Attartil Di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)* (Surabaya. UIN Sunan Ampel : 2016)

⁹ Hasbiyallah dan Moh. Sulhan, *Hadis Tarbawi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 19.

¹⁰ Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil". *jurnal pendidikan Islam Al I'tibar* Vol. 1 No. 1 Tahun 2018.

digunakan semakin efektifserta efisien. Pergantian metode pembelajaran dalam sebuah pendidikan menjadi hal yang lumrah, untuk memilah metode mana yang paling efektif serta ketika sebuah pemikiran atau ide gagasan baru muncul dengan melihat kebutuhan hasil yang ingin dicapai kedepan. Selain itu adanya titik Jenuh oleh pemikir lain untuk dilakukanya perkembangan ilmu pengetahuan untuk memberikan jawaban.¹¹ Hal demikian telah dialami di Pondok Pesantren Minhajut Thullab dimana ketika Metode Qiroati hanya menampilkan baca Al-Qur'an maka muncul gagasan untuk membuat sebuah metode yang dimana tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an belaka, namun santri juga mampu menulis apa yang dia bacakan yaitu dalam Metode Bittuqo.

Pondok Pesantren Minhajuth Thullab adalah sebuah pesantren yang berdiri di Lampung sejak tahun 2006, untuk pembelajaran Al-Qur'an sejak awal berdiri menggunakan Metode Qiroati. Namun pada tahun 2014 mengubah haluan kemudi dengan mengganti metode tersebut dengan Metode Bittuqo yang didasari dengan ketidakpuasan KH. Thoha Muntaha Abdul Mannan sebagai pengasuh terhadap metode sebelumnya, hingga beliau membuat metode yang inovatif sehingga mampu dipelajari semua golongan usia, baik anak, remaja, dewasa bahkan lansia, dengan target waktu 6 bulan saja, tentunya ini sangat menarik karena selain diajarkan dikalangan pesantren, metode ini juga diajarkan di TPQ serta perkumpulan pengajian oleh ibu-ibu jama'ah, serta dapat diterima, terbukti dengan diadakan wisuda yang

¹¹ Afifatu Rohmawati *Efektivitas Pembelajaran PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta* Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 1, April 2015

menandakan seseorang berhasil menempuh pendidikan dengan metode ini dan lulus saat diadakan test untuk membuktikan kemampuannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, dapat ditemui sebuah rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana konsep pembelajaran Metode Qiro'ati dan Metode Bittuqo yang di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab?
2. Bagaimana Efektivitas serta Efisiensi Metode Qiroati dan Metode Bittuqo dalam pembelajara Al-Qur'an di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab?
3. Faktor apa yang mempengaruhi pergantian Metode Qiroati menjadi Metode Bittuqo di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui konsep pembelajaran Metode Qiro'ati dan Metode Bittuqo yang di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab.
- b. Mengetahui Bagaimana Efektivitas serta Efisiensi Metode Qiroati dan Metode Bittuqo dalam pembelajara Al-Qur'an di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab.

- c. Mengetahui Faktor apa yang mempengaruhi pergantian Metode Qiroati menjadi Metode Bittuqo di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab.

2. Manfaat Penelitian

Secara garis besar ada dua hal penting yang harus dikemukakan dalam uraian mengenai manfaat suatu penelitian, yaitu yang *pertama* mengenai arti pentingnya penelitian dalam menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan yang *kedua* mengenai arti pentingnya penelitian tersebut terkait dengan program pembangunan wilayah.¹² Dalam hal ini yang dimaksud adalah Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab sebagai bahan evaluasi dalam penerapan metode Baca Tulis Al-Qur'an yang diterapkan.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, diantaranya:

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan pendidikan dalam bidang Baca dan Tulis Al-Qur'an.
- 2) Menambah khazanah pendidikan Islam dan memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Baca dan Tulis Al-Qur'an dengan berkembangnya Metode baru.

¹² Sabari Yunus, Hadi, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal. 26.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dapat menyelenggarakan pendidikan Baca dan Tulis Al-Qur'an dengan lebih baik.
- 2) Dapat memotivasi lembaga pendidikan yang lain untuk melakukan evaluasi dan inovasi terhadap pembelajaran Baca dan Tulis Al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Kajian terhadap metode pembelajaran Al-Qur'an sejatinya telah mendapat perhatian oleh beberapa sarjana dan Magister. Nur Fadilah dalam Tesis Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pada tahun 2016 dengan judul "*Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawah Dan Metode Attartil Di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)*" Pada penelitian ini peneliti focus pada bagaimana metode tilawati dan metode attartili diterapkan, serta menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambatnya.¹³

Hal yang senada juga dilakukan Qoyyumamin Aqtoris dalam penelitian yang berjudul "*Penggunaan Metode Pengajaran Qiroati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Wardatul Islah Merjosari Lowokwaru Malang*" dalam penelitian tersebut peneliti menjelaskan

¹³Nur Fadilah, *Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawah Dan Metode Attartil Di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)* (Surabaya. UIN Sunan Ampel : 2016)

bagaimana penerapan metode pengajaran Qiroati dalam meningkatkan baca Al-Qur'an.¹⁴

Penelitian lain dalam sebuah Tesis yang ditulis oleh Thoriq Arifin dengan judul “*Metode Pembelajaran Membaca Al Qur'an Dalam Perspektif Ktsp Pada Mi Muhammadiyah di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali (Studi Multi Situs Di Mim Tejobang, Mim Pakel Dan Mim Pentur)*”. Dalam tesis ini hanya nya membahas bagaimana implementasi KTSP pada pembelajaran Al-Qur'an dan metode yang efektif di MI Muhammadiyah di kecamatan simo. Keefektifan penggunaan metode tergantung pada kemudahan mendapatkan biaya murah, materi mudah dikuasai guru dan mudah dalam pengelolaan pembelajaran sehingga mudah dikuasai oleh murid dan kemudahan guru memperoleh sumber pembiayaan.¹⁵

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ifan Hanafi dalam penelitian Tesis yang berjudul “*Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*”. Adapun yang dibahas ialah proses pembelajaran dari metode turutan, Iqro' dan Yanbu'a. adapun dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa dalam pembelajaran beberapa metode yang diteliti ternyata memiliki ciri khas masing-masing, untuk metode turutan (Baghdadiyah) mempunyai ciri khas yakni dengan mengeja huruf per huruf, selanjutnya metode iqro' dengan menerangkan pada Cara

¹⁴Qoyyumamin Aqtoris, *Penggunaan Metode Pengajaran Qiroati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Wardatul Islah Merjosari Lowokwaru Malang* (fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri UIN Malang : 2008)

¹⁵ Thoriq Arifin, *Metode Pembelajaran Membaca Al Qur'an Dalam Perspektif Ktsp Pada Mi Muhammadiyah di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali (Studi Multi Situs Di Mim Tejobang, Mim Pakel Dan Mim Pentur)*. (Magister Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2011)

Belajar Santri Aktif (CBSA), selanjutnya pada metode Yanbu'a yaitu dengan belajar cepat dan tepat tidak mengeja. Motivasi, akhlak, kecerdasan, sarpras dan lingkungan sekitar rumah menjadi faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran Al-Qur'an. sedangkan pendukung dan penghambat dalam penerapan metode yaitu mempercepat santri untuk belajar membaca Al-Qur'an dan kurangnya Diklat atau pelatihan bagi setiap Dewan Asatid di setiap lembaga.¹⁶

Sementara itu, Agus Kurnia dalam jurnal yang Berjudul "*Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*", Dalam penelitian tersebut peneliti menjelaskan tentang metode al-hidayah dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Terdapat hambatan metode al-hidayah yaitu kurangnya model pembelajaran yang belum dikuasai dalam pembelajaran metode al-hidayah, sedangkan untuk keunggulan penulis menyebutkan bahwa ringkasan materi dan latihan yang ada sangat mudah sehingga siswa dalam mencapai kompetensi dasar untuk membaca dan menulis Al-Qur'an yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.¹⁷

Beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan ternyata masih sebatas terhadap metode baca Al-Qur'an saja, belum secara lengkap membahas tentang metode tulis Al-Qur'an, sedangkan dalam penelitian yang membahas tentang metode menulis Al-Qur'an itu masih menemui banyak

¹⁶ Ifan Hanafi, *Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*. (Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2021)

¹⁷ Agus Kurnia, *Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Jurnal Tatsqib, Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Volume 15, No. 1, Juni 2017

kendala dalam penerapannya, padahal metode tulis inipun menjadi kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh kaum muslim. Metode Bittuqo datang dengan menawarkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an dengan cepat hanya perlu waktu 6 bulan setiap orang akan mampu untuk membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah, tentu ini sangat menarik untuk diteliti, meskipun metode ini tergolong baru namun sudah diterapkan di beberapa pesantren di Indonesia bahkan tiap tahunnya menelorkan para santri pesantren maupun di TPQ yang ada di desa pelosok.

E. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sesuatu yang berusaha membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan.¹⁸ Atau, cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada Tesis ini memfokuskan dalam metodologi penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti instrumen kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball sampling*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi.

Adapun pengertian lain dari metode penelitian yaitu suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik,

¹⁸ Mamik, *Metodelogi Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Surabaya: Zifatama Publisher, 2014), Hal 5.

pengumpulan data, dan menganalisis data. Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu.¹⁹

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan perincian masalah dan target eksplorasi, penelitian ini dikenal sebagai penelitian kualitatif dengan metodologi yang jelas karena ulasan ini mencoba menggambarkan atau memperjelas setiap peristiwa yang terjadi selama eksplorasi. Teknik eksplorasi subjektif Sugiyono bergantung pada strategi pemeriksaan filosofis positivis, yang melihat realitas sosial sebagai sesuatu yang lengkap, rumit, dinamis, dan penuh kepentingan. Aliran ini mengungkapkan bahwa sains yang melekat adalah sumber utama informasi, atau bahwa berbagai informasi berasal dari alam, mengingat semua yang terjadi di alam dapat direnungkan, diteliti, dan menjadi penemuan dan sains baru yang mengejutkan.²⁰

Pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran, sifat-sifat serta hubungan atau gambaran, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana yang menjelaskan bahwa metode deskriptif digunakan apabila penelitian bertujuan untuk menjelaskan dan menafsirkan peristiwa atau kejadian yang muncul dan

¹⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Grasindo, 2010), Hal 2.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), Hal 8.

²¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), Hal 54.

hadir dimasa sekarang.²² Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan adalah *Field Research* (penelitian lapangan), yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung ke lapangan. Dalam hal ini penulis memberikan gambaran tentang Efektivitas dan efisiensi Penerapan Metode Bittuqo sebagai pengganti metode sebelumnya yaitu Metode Qiroati di Yayasan Pondok Pesantren Minhjuth Thullab Lampung Timur.

2. Sumber Data

Data sangat penting untuk menemukan masalah. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian dan mendeskripsikan permasalahan yang ada. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta dan data yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan.²³ Berkaitan hal tersebut maka jenis sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini terbagi tiga yaitu:

a). Data Primer (Sumber data utama)

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi utama di daerah eksplorasi atau objek pemeriksaan. Ujian pada hakikatnya akan mendapatkan realitas atau informasi lapangan (penting) untuk berpikir kritis. Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas, para ilmuwan harus memiliki pilihan untuk memutuskan

²² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2000), Hal. 162.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Hal. 136.

teknik pemilihan informasi yang tepat.²⁴ Data ini bersumber dari ucapan dan tindakan yang diperoleh dari peneliti dari hasil wawancara dan observasi atau pengamatan lapangan pada obyek selama kegiatan penelitian di lapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah direktur utama YPP Minhajuth Thullab, Ibu Ny. Hj. Hai'atul Musyawah Al-Hafidzoh selaku pengajar Metode Qiroati di Minhajuth Thullab, Team Bittuqo Siti Muzayanah, Lilik Robi'atun, Mujiatul Makinah, Milatul Khusnia dan ustadz-ustadzah yang pernah belajar Metode Qiroati dan mengajar Metode Bittuqo yaitu M. Ligoil Mahbub, Siti Fatimah.

b). Data Sekunder (Tambahan)

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini disebut juga dengan data tangan kedua. Data sekunder merupakan data pendukung dari sumber pertama, dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data yang dimasukkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian, data sekunder berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, profil Pesantren, dokumen-dokumen, dan lainnya. Dalam hal ini data sekunder dikumpulkan dari buku-buku yang berhubungan dengan tesis ini. Data sekunder merupakan data suplemen yang meliputi: data Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung Timur, sejarah berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab

²⁴ Leny Nofianti dan Qomariah, *Metodelogi Penelitian Survey*, (Pekan Baru: 2017), Hal. 30.

Lampung Timur, dan beberapa dokumen baik kartu santri maupun dokumen lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung Timur.

c). Data Tersier

Data Level 3 atau yang sering disebut dengan data tersier adalah materi yang memberikan penjelasan untuk data primer dan sekunder.. Data tersier merupakan data penunjang/pelengkap, yaitu dengan merujuk kamus-kamus, ensiklopedia, artikel dan lainnya. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah kamus besar bahasa Indonesia dan artikel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara sistematis dan terprogram maka harus ditentukan pendekatan yang sesuai untuk mendapatkan dan mengolah data, jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, kemudian hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan diuraikan serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Adapun teknik yang ditempuh dalam pengumpulan data ini yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati. Pencari data mengadakan pengamatan dengan cara

langsung maupun tidak langsung terhadap objek.²⁵ Untuk mendapatkan hasil pengamatan yang baik, pengamatan harus dilakukan dalam waktu lama serta pengamatan. Peneliti melihat kegiatan yang sedang berlangsung tidak mengganggu kewajaran objek yang diamati, agar hasil pengamatan bisa optimal. Adapun segi instrumen yang digunakan, maka observasi dalam tesis ini menggunakan pengamatan langsung. Observasi langsung adalah mengamati secara langsung obyek survei.²⁶ Jadi observasi ini dilakukan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diamati yaitu melihat langsung dan mengamati secara langsung terhadap objek penelitian Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung Timur.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Sumber data adalah orang-orang yang dianggap mampu memberikan data yang diperlukan. Wawancara berarti komunikasi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai, hal ini cenderung menimbulkan perbedaan interpretasi antara keduanya.²⁷ Namun, dengan wawancara dapat diperoleh informasi lebih lengkap. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun melalui telepon. Adapun teknik

18. ²⁵ Tatsbita, *Asyiknya Belajar Statistik*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Buku Kita, 2011), Hal

²⁶ Tatsbita, *Asyiknya Belajar Statistik ...*, Hal 18.

²⁷ Tatsbita, *Asyiknya Belajar Statistik ...*, Hal 16.

wawancara dalam tesis ini yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan membuat pertanyaan dan kemudian menyusun pertanyaan dalam bentuk daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

b. Wawancara tidak terstruktur merupakan seseorang peneliti bebas menentukan fokus masalah wawancara, kegiatan wawancara mengalir seperti dalam percakapan biasa, yaitu mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden. Dalam teknik interview ini yaitu melalui wawancara direktur Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung Timur dan tutor pengajar Metode Bittuqo.

Dalam hal ini menyiapkan lembaran daftar pertanyaan dan akan mewawancarai direktur Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung Timur, dan tutor yang mengajar mulai dari jilid satu sampai jilid enam.

3. Studi Dokumentasi

Penelitian kepustakaan atau studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung menasar objek penelitian. Adapun mengumpulkan data-data yang diambil dari arsip-arsip di kantor Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung Timur. Data tersebut berupa gambaran umum

lokasi penelitian, baik data yang berhubungan dengan batas-batas wilayah geografi, keadaan sarana dan prasarana Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung Timur , keadaan ustadz dan ustadzah, santri, dan lain sebagainya. Data yang lebih valid dalam membuktikan keefektivan penerapan Metode Bittuqo dibandingkan dengan metode Qiroati sebagai metode yang dipakai sebelumnya, yaitu absen harian santri yang menjadi acuan dalam menerangkan hasil penelitian yang dicek ulang setelah dilakukannya proses observasi dan wawancara. Hal ini juga menjadi salah satu bagian dalam studi okumentasi yaitu kartu harian santri.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung Timur yang beralamatkan di Jl.Syuhada KM03 Margayu Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur. Adapun alasan memilih lokasi ini karena lembaga yang sebelumnya memakai metode Qiroati kemudian memilih untuk membuat Metode baru dan dipakai dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'a. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

²⁸ Leny Nofianti dan Qomariah, *Metodelogi Penelitian Survey...*,h. 42-43.

Civitas Akademika di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang cukup terwakili untuk dijadikan sebagai sumber data sebenarnya. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana. Mengingat populasi yang ada sekitar 100 orang santri yang belajar BTQ Menggunakan Metode Bittuqo di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung. Berdasarkan keterangan tersebut, maka penelitian merupakan penelitian populasi. Untuk jumlah santri yang diteliti ada 3 rombel dengan jumlah 24 santri.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu lembar observasi santri, Pedoman wawancara dengan direktur dan Pengajar Metode Qiroati serta tutor pengajar BTQ Metode Bittuqo di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses menelusuri dan mengatur secara sistematis catatan wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman

bahan-bahan tersebut sehingga orang lain dapat menjelaskannya.²⁹ Analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian secara sistematis hasil wawancara, catatan, dan bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang semua konten yang dikumpulkan dan untuk dapat menampilkan konten yang ditemukan.

Analisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara menggunakan tiga tahapan yang harus dikerjakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dicirikan sebagai interaksi pilihan yang menyoroti perbaikan, refleksi, dan perubahan informasi "kasar" dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan selama pemeriksaan, setelah eksplorasi di lapangan, hingga laporan tersusun. Reduksi data penting untuk pemeriksaan informasi dengan memilih informasi yang tepat di antara banyak informasi, mengerjakan informasi yang kompleks, dengan tujuan dapat memilih informasi yang tepat dan relevan yang ditunjukkan oleh persyaratan dalam mengarahkan eksplorasi yang pada akhirnya kesimpulan final dapat ditarik dan dikonfirmasi..³⁰ Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data.

²⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal. 217.

³⁰ Leny Nofianti dan Qomariah, *Metodelogi Penelitian Survey ...*, Hal. 53.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah arus kedua dalam latihan pemeriksaan informasi. Informasi dan data yang didapat di lapangan dituangkan ke dalam suatu kerangka kerja. Pengenalan informasi dapat menggabungkan berbagai jenis kisi, diagram, organisasi, dan grafik.³¹ Lambat laun, umumnya tidak senatural penggambaran yang diberikan, karena kekhasan sosial bersifat rumit dan dinamis, sehingga apa yang dilacak ketika memasuki lapangan dan kemudian berlanjut selama beberapa waktu di lapangan akan mengalami peningkatan informasi. Untuk itu para ilmuwan akan menguji apa yang ada di lapangan.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan. kesimpulan juga dikonfirmasi selama peninjauan. Dalam penelitian kualitatif, aturan utama dari prosedur investigasi adalah untuk memproses dan memecah informasi yang dikumpulkan menjadi informasi yang disengaja, tepat, terorganisir dan signifikan.³²

Strategi pemeriksaan informasi yang digunakan dalam tinjauan ini adalah untuk melacak tingkat pemahaman luar dan dalam dari solusi untuk setiap pertanyaan dan mencapai kesimpulan.

Untuk informasi yang diperoleh dari pertemuan dan persepsi dengan menyelidiki konsekuensi pertemuan dan persepsi, maka pada

³¹ Leny Nofianti dan Qomariah, *Metodelogi Penelitian Survey ...*, Hal. 54.

³² Leny Nofianti dan Qomariah, *Metodelogi Penelitian Survey*, Hal. 54.

akhirnya tertarik pada jenis kalimat yang sesuai dengan efek samping dari pertemuan dan persepsi.

F. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari pemaparan sistematis penyusunan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran terkait sistematika pembahasan. Susunan sistematis penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian awal yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan pembahasan sistematis.

Bab II adalah bagian dari penelitian teori yang menjelaskan tentang teori Efektifitas dan Efisiensi Metode Baca Tulis Al-Qur'an yang diterapkan sebagai acuan dalam tesis ini.

Bab III ialah bagian dari metode penelitian yang bertuliskan jenis dan pendekatan penelitian, definisi operasional, definisi operasional, metode pengumpulan data, subjek penelitian, teknik tes / analisis data ,alat yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian serta pembahasan yang berisi tentang efektifitas dan efisiensi metode baca dan tulis Al-Qur'an di Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Tullab Lampung Timur.

Bab V yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis serta saran yang memuat poin-poin penting yang bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga terkait untuk bahan evaluasi. Selanjutnya bagian yang menjadi akhir dari tesis ini berisi daftar sumber serta lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian dan penggalan data untuk tesis tentang Efektivitas dan Efisiensi Metode Baca Tulis Al-Qur'an, Studi Terhadap Metode Qiroati dan Metode Bittuqo di Yayasan Pondok Pesantren Minhajut Thullab Lampung, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- c. Konsep pembelajaran yang diajarkan di Pondok Pesantren Minhajut Thullab ketika menggunakan metode Qiroati maka konsepnya adalah membudayakan membaca Al-Qur'an dengan Tartil, lalu ketika metode yang digunakan adalah metode itu kok maka konsepnya adalah santri tidak hanya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar akan tetapi juga menghantarkan santri mampu membaca al-quran dengan baik benar dan indah serta mampu menulis apa yang di lafadz kan. Untuk pembelajaran di Minhajut Thullab menggunakan sistem pembelajaran tuntas di mana setiap santri yang sudah mampu menyelesaikan rangkaian pembelajaran dalam metode baik Qiroati maupun Bittuqo akan dilakukan sebuah prosesi wisuda kelulusan. Pada kemampuan baca Al-Qur'an ada kesamaan karena kaidah pembelajaran metode baca yang sudah ada pakem pada pembelajaran baca Al-Qur'an. Tetapi pada metode bittuqo ada penekanan di kompetensi tulis yang hal tersebut tidak ada pada metode Qiroati.

- d. Efektivitas dan Efisiensi Metode Baca Tulis Al-Qur'an dalam pembelajaran baik pada metode Qiroati maupun metode Bittuqo sebenarnya sama karena sesuai dengan kaidah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang umum digunakan pada metode-metode yang lain. Seorang pendidik merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Minhajut Thullab, syarat utama untuk bisa menjadi pendidik baik pada metode Qiroati maupun metode bittuqo adalah memahami poin-poin yang harus disampaikan kepada peserta didik, serta pernah mempelajari metode tersebut dan dinuatakan lulus dengan bukti Syahadah. Adanya ghiroh atau semangat untuk mengajarkan Al-Qur'an peserta didik merupakan sebuah kunci tersampainya materi dengan maksimal. Seorang peserta didik atau dalam kaitan metode pembelajaran Al-Qur'an menjadi sasaran untuk disalurkan pemahaman akan sebuah metode, tentu kemampuan yang akan dimiliki itu tergantung dari konsep pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar, ketelatenan dan militansi seorang pengajar dalam menyampaikan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an antara Qiroati dan bittuqo lebih maksimal pada metode Qiroati karena ada nilai penekanan yang harus diterapkan oleh guru yang itu diawasi ketat oleh tim kordinator.
- e. Bergantinya metode baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan di Yayasan Pondok Pesantren Minhajut Thullab disebabkan oleh beberapa faktor yang pertama, adanya kesulitan penerapan aturan metode Qiroati yang

diterapkan di pusat. Yang kedua adanya pergeseran paradigma sehingga merubah pandangan tentang sebuah metode baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan. Yang ketiga Eksistensi kelembagaan dimana kurikulum pembelajaran yang diterapkan adalah untuk menunjukkan eksistensinya di dunia pesantren. Pondok Pesantren Minhajut Thullab mendesign sebuah kurikulum berbasis Tuntas (KBT) dengan orientasi pencapaian krtuntasan, beberapa metode pembelajaran salah satunya adalah metode baca tulis Al-Qur'an (BTQ) Metode Bittuqo.

B. Limitasi dan Rekomendasi

Penelitian ini membahas tentang Metode baca tulis Al-Qur'an dan hanya mencangkup pada Metode Qiroati dan Metode Bittuqo. Metode dalam pembelajaran Al-Qur'an selalu berkembang seiring dengan kreativitas peneliti dan pelaksana Metode pembelajaran Al-Qur'an. Adanya pembaharuan pada Metode pembelajaran Al-Qur'an menjadi titik fokus pada penelitian ini. Temuan yang menunjukkan adanya koreksi dari Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang ada sehingga menghasilkan sebuah Metode baru yang lebih efektif dan efisien dari Metode yang sudah ada, sehingga tidak menutup kemungkinan ke depan akan lahir Metode-Metode baru yang lebih sederhana dan mudah serta cepat untuk dipelajari. Pada akhirnya, penelitian ini juga membuka kajian lebih lanjut terutama tentang Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan serta perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: 2008)
- Abu Ya'la Kurnaedi, *Metode Asy-Syafi'I Ilmu Tajwid Praktis*, (Jakarta : Pustaka Imam Syafi'I, 2010)
- Afifatu Rohmawati *Efektivitas Pembelajaran PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 1, April 2015*
- Agus Kurnia, *Implementasi Metode Al-Hidayah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, *Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Volume 15, No. 1, Juni 2017*
- Agus Kurnia, *Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. *Jurnal Tatsqib, Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Volume 15, No. 1, Juni 2017*
- Agus Makmur, *Efektivitas Penggunaan Penggunaan Metode Based Method dalam Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP N 10 Padang Sidempuan*. *Jurnal edutech Vol. 1 No. 1 Maret 2015*.
- Ahmad Al Wafa, *Maqolah Qiroati* (gresik, Korcab. tahun 1996), cet 5.
- Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafalkan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Pers, 2009)
- Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran Al-Qu'ran*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2008)
- Almas, A.F. (2018) *Sumbangan Paradigm Thomas Kuhn dalam Ilmu dan Pendidikan (Penerapan Metode Problem Based Learning dan Discovery Learning)*. *Jurnal At-Tarbawi*. Vol 3. No.1 Tahun 2018
- Ani Atih. *Efisiensi Belajar Untuk Meraih Sukses Studi* <http://aniatih.blogspot.com/2013/11/efisiensi-belajar-untuk-meraih-sukses.html?m=1#:~:text=Kemudian%20yang%20dimaksud%20dengan%20efisiensi,pembelajaran%20mengikuti%20proses%20belajar%20yang> (diakses pada hari jum'at 21 Januari pukul 20.00 WIB)
- Arif Syafiuddin, *Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan, Memahami Teori Relasi Kuasa Michael Faucault* (Mojokerto: 2020)

- Arifin, H.M. *Pendidikan Pelatihan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Dragon Pres, Tahun 1998) Cetakan ke-6
- Arisatul Cholik, *Teori Efisiensi Dalam Ekonomi Islam*, *islamic economics journal UNIDA Gontor* Vol. 1. No. 2 (2013)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Bakdiatul Fitria, *Korelasi Penggunaan Metode Bittuqo Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Minhajuth Thullab Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*, (Way Jepara, Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Lampung, 2017)
- Dachlan Salim Zarkasyi, *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*. (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin, 1990), jilid 1-6.
- Dick, W. & Cary, L. 2005. *The Sytematic Design Of Intruction*. (6th e.d). Boston: Scest Pearson A.B
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta,2006)
- E. Rochyadi terjemahan *The Behavioral System Model Famili Of Model Mastery Learning And Programmed Instruction* (Bandung, oktober 2008)
- Eriyanto analisis wacana pengantar analisis teks media (Yogyakarta: LKiS, tahun 2003)
- Haryatmoko, *Kekuasaan Melahirkan Anti Kekuasaan* dalam jurnal basis No.01-02 tahun ke-51 Januari-Februari 2002
- Hasanudin, *Hukum Ilmu Berdakwah*, (Jakarta: pedoman ilmu jaya, tahun 1996)
- Hasbiyallah dan Moh. Sulhan, *Hadis Tarbawi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Ifan Hanafi, *Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*. (Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2021)
- Ifan Hanafi. Tesis. *Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*. (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2021)

- Islah Gusmian, *Al-Qur'an, Surat Cinta Sang kekasih*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2005)
- K.Bertens. *Filsafat Baru Kontemporer* (Yogyakarta: Kanisius tahun 1998)
- Karim Tasyrifin dan Dkk, *Buku Pedoman Penyelenggaraan TQA (Ta'limul Al-Qur'an Lil aulad)*, (Cet, 2; Jakarta: PT.Bina Ilmu, 2011)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2012)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2012)
- KH. Adib Basri Mustofa, *Terjemah Shahih Muslim Jilid 1*, (Semarang: CV. Asy Syifa", 1992)
- Leny Nofianti dan Qomariah, *Metodelogi Penelitian Survey*, (Pekan Baru: 2017)
- listi Maryani, *implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT mutiara Hati Purworejo kecamatan Purworejo kabupaten Banjarnegara*. (IAIN Purwokerto, 2018)
- M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. 1; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)
- Madeline Hunter pada sebuah seminar di UCLA, May 1993
- Madya Eko Susilo, *Dasar-Dasar Pendidikan*. (Semarang: Effhar Efesst, 1990) cet. 1.
- Mahmud Muhyidin. *Dunia-islam Khazanah – Indonesia 50 Persen Umat Islam Indonesia Belum Bisa Baca Al-Qur'an Penyebabnya karena umat Islam belum menemukan metode mudah belajar Al-Qur'an*. <https://www.republika.co.id/berita/pgfc9e366/50-persen-umat-islam-indonesia-belum-bisa-baca-Al-Qur'an> (diakses pada tgl 21 januari 2021 pikul 20.00WIB)
- Mamik, *Metodelogi Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Surabaya: Zifatama Publisher, 2014)
- Maulana Muhammad Zakariya Al Kandahlawi, *Fadhaailul A'mal* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 1993)

- Michel Foucault, *Arkeologi Pengetahuan*, Yogyakarta:IRCi5oD. (terjemahan, cet pertama 2012)
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009)
- Muh. Sain Hanafi, *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*. Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Tahun 2014
- Muhammad Arifin, *Ilmu Pengetahuan Islam*, (Jakarta. bumi aksara tahun 1991) cetakan pertama.
- Muhammad basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. (Jakarta. Ciputat press tahun 2002) cetakan ke-1.
- Muhammad Husain Haikal, *Sejarah Hidup Muhammad* (Jakarta: Pustaka Lentera Antar Nusa, 2003)
- Muhammad Yusuf, Kadar, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta:Hamzah, 2012)
- Murrabi, A. *Revolusi Imiah Thomas Samuel Kuhn (1911-1996) dan Relevansinya Bagi Kajian Keislaman*, jurnal mu'amar zayn Qadafy, Vol. 1. No. (1), Tahun 2014
- Ninian smart, *Worldview, Cross Cultural Exploration Of Human Belief* (new York: Charles Sribners son)
- Nur Fadilah *Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawah Dan Metode Attartil Di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)* (Surabaya. UIN Sunan Ampel : 2016)
- Nur Fadilah, *Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawah Dan Metode Attartil Di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)* (Surabaya. UIN Sunan Ampel : 2016)
- Nurkhalis, *Konstruksi Teori Paradigm Thomas S. Kuhn*, Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol XI, No. 2. Februari 2012
- Nurkholis, *Konstruksi Teori Paradigma Thomas Kuhn*, jurnal ilmiah Islam Futura. Vol XI. No. 2 Februari 2012. Hal 80-99
- Nurna Listya Purnamasari, Dkk. *Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Berbasis Jejaring Sosial Edmodo (Social Learning Network) Pada Mahasiswa Stkip PGRI Tulungagung*. JOEICT(Jurnal of Education and Information Communication Technology) Volume 2, Nomor 1, Oktober 2018

- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Nurwita, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemahiran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Batusitanduk*, Skripsi (Palopo: STAIN Palopo, 2011)
- Orman, O.F, "Paradigm As A Central Concept In Thomas Kuhn's thought" *international journal of humanities and social science*, Vol. 6 No. (10) Tahun 2016
- Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003* (Jakarta: sinar grafika 2009)
- poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka tahun 1995) cetakan ke-14.
- Qoyyumamin Aqtoris, *Penggunaan Metode Pengajaran Qiroati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Wardatul Islah Merjosari Lowokwaru Malang* (fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri UIN Malang : 2008)
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Grasindo, 2010)
- 1Ramang, *Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Berbasis Blended Learning di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palu*. *Jurnal Paedogegia*, No. 7. Vol 2. September 2018
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006)
- Rochanah, *Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati*. Vol. 7, No. 1 tahun 2019
- Rosdianah, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SDN 91 Walendrang Kota Palopo*, (Palopo, STAIN Palopo)
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21* (Bandung: alfabeta, 2013)
- Sabari Yunus, Hadi, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

- Shahih Al-Bukhari/Kitab Fadha`Il Al-Qur`An/Bab Khairukum Man Ta`allama Al-Qur`An Wa ,,Allamah/Hadits Nomor 5027
- Siti Nurohmah, *Implementasi Metode Bittuqo Dalam Keterampilan Baca Tulis Al-Qur`an Di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021)
- Siti Nurohmah, *Implementasi Metode Bittuqo Dalam Keterampilan Baca Tulis Al-Qur`an Di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021)
- Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2000)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002)
- Tatsbita, *Asyiknya Belajar Statistik*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Buku Kita, 2011)
- Thoha Muntaha, *Bittuqo* (Yogyakarta : Minhajuth Thullab Press, 2014)
- Thoriq Arifin, *Metode Pembelajaran Membaca Al Qur`an Dalam Perspektif Ktsp Pada Mi Muhammadiyah di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali (Studi Multi Situs Di Mim Tejobang, Mim Pakel Dan Mim Pentur)*. (Magister Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2011)
- Tim penyusun kamus pusat pengembangan bahasa (P2B) departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta. Balai Pustaka :1995) cet ke-7 edisi ke-2
- Tri Wahyuni, “Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur`an Secara Tartil”. jurnal pendidikan Islam Al I`tibar Vol. 1 No. 1 Tahun 2018

Ulber Silalahi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Refika Aditama, 2015)

Wade, N. (1977) Thomas S. Kuhn:revolutionarybtheorist of science, science, 197(4299), 143-145. <https://doi.org/10.1126/science.197.4299.143>

Wiwin Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Pers, 2014),

Yayasan Pendidikan Al-Qur'an, Raudhatul Mujawwidin, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an*, Semarang.

Zakiah Daradjat. *Kepribadian Guru*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005)